

KAJIAN SIRKULASI PENGELOLA PADA KAWASAN INDUSTRI STUDY OF MANAGER CIRCULATION IN INDUSTRIAL AREA

Rinaldhi Bayu Saputra ¹⁾, Adi Sasmito ²⁾, Gatoet Wardianto ³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran

rinaldhi99@gmail.com ¹⁾

sasmitoadi308@gmail.com ²⁾

gatoet.w@gmail.com ³⁾

Abstrak

Sektor industri merupakan sektor yang potensial. Dalam awal mula perkembangan industri di Indonesia, terjadi pada awal abad ke-18. Dalam kaitannya dengan suatu kawasan industri, yang memiliki banyak aktivitas didalamnya. Suatu kegiatan sirkulasi yang dilakukan terus menerus menimbulkan suatu pola sirkulasi dimana pola sirkulasi pada suatu kawasan dengan kawasan lainnya tidak memiliki acuan atau pedoman pasti dalam penentuan pola sirkulasi yang terjadi didalamnya. dalam pembahasan kali ini disajikan beberapa kawasan industri dan segmentasi yang ada didalamnya guna membantu memperjelas dan mendeskripsikan gambaran yang dilakukan dalam penelitian kali ini. Dan dalam penelitian kali ini juga ingin mengetahui bentuk atau konsep pola sirkulasi yang terjadi pada suatu kawasan industri.

Kata kunci: sirkulasi, pengelola, kawasan industri.

Abstract

The industrial sector is a potential sector. In the early days of industrial development in Indonesia, occurred in the early 18th century. In relation to an industrial area, which has a lot of activity in it. A circulation activity that is carried out continuously creates a circulation pattern in which the circulation pattern in one area with another area does not have a definite reference or guideline in determining the circulation pattern that occurs therein. In this discussion, several industrial areas and segmentations are presented in them to help clarify and describe the picture carried out in this research. And in this research, we also want to know the shape or concept of circulation patterns that occur in an industrial area.

Keywords: circulation, manager, industrial area

1. PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan sektor yang potensial dan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian, pemberdayaan Sumber Daya Alam, pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan pertumbuhan teknologi didalam suatu negara.

Dalam awal mula perkembangan industri di Indonesia, terjadi pada awal abad ke-18. Pada awalnya kegiatan-kegiatan industri yang ada hanya menggunakan alat-alat sederhana atau alat tepat guna dalam proses kegiatannya. Seiring waktu mulai ditemukan dan di kembangkan alat-alat modern guna membantu pengoptimalan dalam suatu proses kegiatan industri. Kemudian Undang-

Undang Nomor 5 Tahun 1984, tentang perindustrian mulai mendorong agar upaya dalam pembangunan industri dilakukan melalui pembangunan lokasi industri yang berupa suatu kawasan industri.

Dalam kaitannya dengan suatu kawasan industri, yang memiliki banyak aktivitas didalamnya. Suatu kegiatan sirkulasi yang dilakukan terus menerus menimbulkan suatu pola sirkulasi dimana pola sirkulasi pada suatu kawasan dengan kawasan lainnya tidak memiliki acuan atau pedoman pasti dalam penentuan pola sirkulasi yang terjadi didalamnya. dalam pembahasan kali ini disajikan beberapa kawasan industri dan segmentasi yang ada didalamnya guna membantu memperjelas dan mendeskripsikan

gambaran yang dilakukan dalam penelitian kali ini. Dan dalam penelitian kali ini juga ingin mengetahui bentuk atau konsep pola sirkulasi yang terjadi pada suatu kawasan industri

2. TINJAUAN TEORI

Pengertian Sirkulasi

Menurut Francis D.K Ching dalam bukunya yang berjudul, Teori Arsitektur (1993), alur sirkulasi dapat diartikan sebagai “tali” yang mengikat ruang-ruang suatu bangunan atau suatu seretan ruang dalam maupun luar.
(Sumber : Ching, Francis D.K, 1993)

Pengertian Pola Sirkulasi Ruang

Pola sirkulasi ruang menurut Francis D.K Ching ialah suatu bentuk rancangan ruang dari satu ruang ke ruang lainnya agar dapat memkasimalkan sirkulasi ruang untuk dipergunakan.

Jenis – Jenis Pola Sirkulasi

Menurut Francis D.K Ching, pola sirkulasi dapat dibagi menjadi 5, yaitu :

1. Pola Sirkulasi Linier
Pola sirkulasi linear merupakan pola sirkulasi yang berdasarkan suatu garis lurus yang menjadi unsur pengorganisir dari beberapa ruang.
2. Pola Sirkulasi Network
Pola sirkulasi network merupakan pola sirkulasi yang terdiri dari beberapa jalan yang menggabungkan titik-titik terpadu dalam penerapannya.
3. Pola Sirkulasi Radial
Pola sirkulasi radial merupakan pola sirkulasi yang memiliki pola jalan yang berkembang dari atau menuju pusat.
4. Pola Sirkulasi Gird
Pola sirkulasi gird merupakan konfigurasi dari jalan yang menghubungkan titik-titik terpadu. Yang saling berpotongan sama rata sehingga membentuk bujur sangkar ataupun persegi empat.
5. Pola Sirkulasi Spiral
Pola sirkulasi spiral merupakan suatu susunan jalan yang menerus dari titik pusat, berputar mengelilinginya dan bertambah jauh dari titik pusat tersebut.

Gambaran Umum dan Tujuan Kawasan Industri

Kawasan Industri merupakan daerah yang

khusus disediakan oleh pemerintah pusat ataupun daerah untuk kegiatan industri. Keputusan dari pembentukan kawasan industri dikeluarkan dalam rangka usaha pemerintah untuk mendorong dan mempercepat pertumbuhan industri, memenuhi kebutuhan dalam negeri dan ekspor, serta untuk mengundang para industriawan asing memindahkan pabrik pengolahannya ke Indonesia.

Dan kawasan industri merupakan tempat pemusatan kegiatan industri pengolahan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana serta fasilitas penunjang lain yang disediakan serta dikelola oleh suatu perusahaan kawasan industri.

Pengertian Pengelola

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata pengelola atau yang lebih tepat adalah pengelolaan berasal dari kata kelola yang memiliki arti sebagai proses melakukan kegiatan tertentu. Yang mana didalamnya terbagi menjadi 2 yaitu pegawai dan buruh dimana dalam keseharian selalu melakukan kegiatan ekonomi ataupun kegiatan sosial disuatu kawasan industri tertentu yang membuat terjadinya suatu sirkulasi kegiatan didalamnya dan membentuk suatu pola sirkulasi tertentu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan untuk pembahasan tema kali ini adalah dengan pendekatan kualitatif dimana melakukan pengumpulan data mulai dari penghimpunan informasi-informasi yang dilakukan secara mandiri dan dari beberapa sumber. Dan juga melakukan survei langsung ke beberapa tempat yang dijadikan sebagai referensi dalam pengumpulan data.

Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, maupun dokumen yang dapat mendukung dalam proses penulisan.
(sumber : sugiyono, 2005:83)

Studi Kasus

Dalam penelitian kali ini yang menjadi obyek

adalah mengetahui konsep pola sirkulasi pengelola pada suatu kawasan industri, dan subjek didalam penelitian ini adalah :

1. Kawasan Industri Terboyo, Semarang, Jawa Tengah
2. Kawasan Industri Candi, Semarang, Jawa Tengah
3. Kawasan Industri Kendal, Kendal, Jawa Tengah

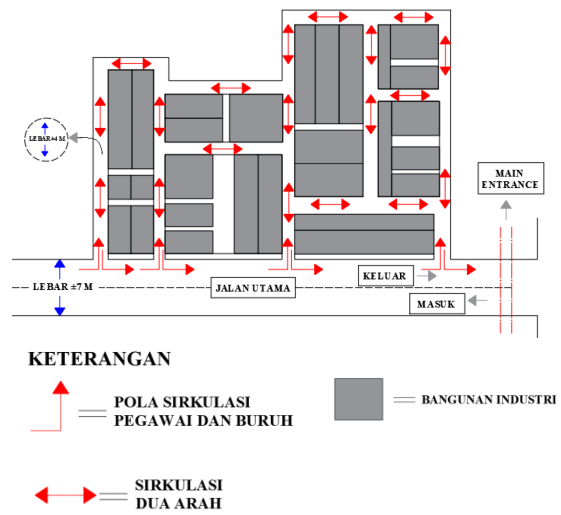
Teknik Analisis

Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah metode data kualitatif. Analisa data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan data, pemenuhan materi dan catatan singkat untuk pemenuhan penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan pengumpulan data, memilah, mencari dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

4. HASIL PEMBAHASAN

Dalam pembahasan seminar kali ini berupa obyek yang dijadikan studi kasus sebagai pengamat/pengunjung kawasan industri mengenai kajian sirkulasi pengelola pada kawasan industri, yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu : kawasan industri terboyo, kawasan industri candi dan kawasan industri kendal. pada pembahasan ini di tujukan untuk memperoleh gambaran pola sirkulasi pengelola dalam suatu kawasan industri. Dimana dalam pembahasan ini pengelola akan di bagi menjadi dua, yaitu : pegawai dan buruh dari penelitian ini akan ditarik kesimpulan tentang pola sirkulasi pengelola dalam suatu kawasan industri.

1. Kawasan Industri Terboyo



Gambar 1. Analisa sirkulasi Kawasan Industri Terboyo
Sumber : Analisa penulis, 2020

Konsep pola sirkulasi yang terjadi dalam segmentasi pada kawasan industri terboyo adalah pola sirkulasi grid dimana pola pergerakan pengelola yang membentuk persegi mengikuti kubahan massa bangunan. Berikut konsep pola sirkulasi pengelola yang terjadi pada kawasan industri terboyo.

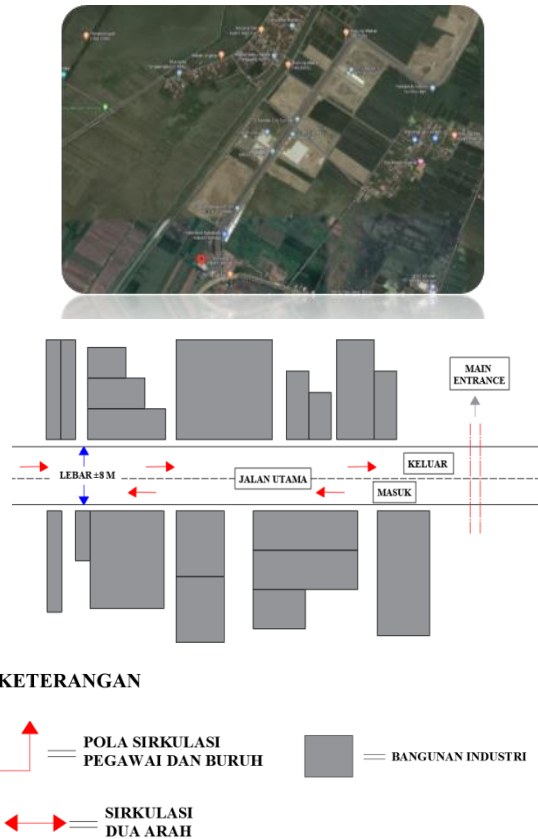
2. Kawasan Industri Candi



Gambar 2. Analisa sirkulasi Kawasan Industri Candi
Sumber : Analisa penulis, 2020

Pada kawasan industri candi konsep pola sirkulasi yang terjadi pada segmentasi adalah pola sirkulasi network, pola sirkulasi network/campuran adalah pola sirkulasi dimana terbentuk dari beberapa jalan yang menghubungkan titik-titik terpadu didalamnya. Berikut konsep sirkulasi pengelola pada kawasan industri candi.

3. Kawasan Industri Kendal



Gambar 3. Analisa sirkulasi Kawasan Industri Kendal
Sumber :Analisa penulis, 2020

Pada segmentasi kawasan industri kendal terjadi konsep pola sirkulasi linear, karena pola massa bangunan sejajar dengan satu garis lurus dan mengikuti satu garis lurus atau linear.

Tabel Analisis

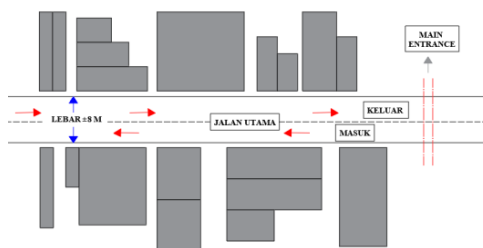
Pada tabel dibawah akan disajikan penerapan konsep pola sirkulasi pada suatu kawasan industri yang dijadikan sebagai sample pada penelitian kali ini :

Tabel. 1 Analisa site
Kawasan Industri

Kawasan Industri Terboyo	
Penerapan pola sirkulasi pada segmentasi yang ada dikawasan industri terboyo adalah grid, kenapa grid. Karena pada penerapannya kegiatan pengelola yang ada didalamnya membentuk suatu pola persegi mengikuti pola penataan massa bangunan.	
Kawasan Industri Candi	

Penerapan pola sirkulasi yang terjadi pada segmentasi dikawasan industri candi adalah pola sirkulasi network atau campuran dimana dalam penerapannya tidak memiliki titik pusat melainkan hanya memiliki titik-titik sumbu yang saling berpotongan didalamnya yang menghubungkan satu dengan lainnya.

Kawasan Industri Kendal



- Penerapan pola sirkulasi yang terjadi dalam segmentasi yang diambil pada kawasan industri kendal adalah pola sirkulasi linier dimana terdapat satu jalan lurus sebagai unsur pengorganisir massa bangunan disekitarnya.

Sumber : Analisa penulis, 2020

Hasil dari kajian pola sirkulasi yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Kawasan industri terboyo, Penerapan pola sirkulasi pada segmentasi yang diambil dari kawasan industri terboyo adalah grid, kenapa grid. Karena pada penerapannya kegiatan pengelola yang ada didalamnya membentuk suatu pola persegi mengikuti pola penataan massa bangunan
2. Kawasan industri candi, Penerapan pola sirkulasi yang diambil dari segmentasi yang diambil adalah pola sirkulasi network atau campuran dimana dalam penerapannya tidak memiliki titik pusat melainkan hanya memiliki titik-titik sumbu yang saling berpotongan didalamnya yang menghubungkan satu dengan lainnya.
3. Kawasan industri kendal, Penerapan pola sirkulasi yang terjadi dalam segmentasi yang diambil adalah pola sirkulasi linier dimana terdapat satu jalan lurus sebagai unsur pengorganisir massa bangunan disekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djojodipuro, Marsudi. (1992). Teori Lokasi, Jakarta : FE UI.
- Ching, Francis D.K. (1993). Teori Arsitektur : Bentuk, ruang, dan susunannya.
- Sugiyono, 2005
- Ben Shneiderman, 1997
- <https://kbbi.web.id>
- Ulber Silalahi, 2009: .hlm

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pemahaman tentang pola sirkulasi, pola sirkulasi bisa terjadi dikarenakan adanya kegiatan di dalamnya yang terjadi secara terus menerus yang membentuk suatu pola tertentu. Dalam penerapannya pola sirkulasi yang terjadi pada suatu kawasan industri dengan kawasan industri lainnya juga berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Dan dalam penelitian kali ini penulis mendapatkan ilmu dan wawasan baru tentang pemahaman pola sirkulasi yang terjadi pada suatu kawasan industri.